

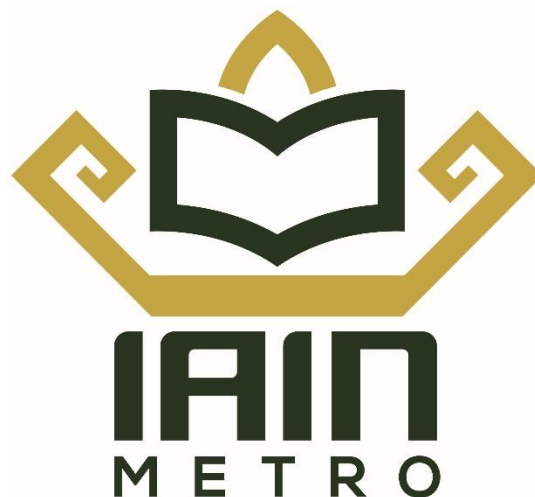
SKRIPSI

**DAMPAK PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
DAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA
(Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

ILHAM DEWA PRATAMA

NPM. 1601010136



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**DAMPAK PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
DAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA
(Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

ILHAM DEWA PRATAMA

NPM.1601010136

Pembimbing 1 : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU
PADA REMAJA
(Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Ilham Dewa Pratama
NPM : 1601010136
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19700316 199803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 4281; E-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3587/In-28-1/0/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: DAMPAK PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA (Study Kasus di Kampung Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah), yang disusun oleh: ILHAM DEWA PRATAMA, NPM: 1601010136 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: SELASA /28 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Ghulam Muradlo, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

DAMPAK PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA

**(Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

ILHAM DEWA PRATAMA

Lingkungan masyarakat merupakan tempat bertemunya berbagai karakter. Perilaku masing-masing remaja yang berlainan. Dampak pergaulan di lingkungan masyarakat di kampung Adi jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ada sisi positif dan negatifnya. Namun apabila dilihat dari kenyataan di lapangan masih banyak remaja yang mempunyai lingkungan pergaulan kurang baik, Hal ini di sebabkan karena adanya faktor yang melatar belakangi remaja untuk melakukan kebiasaan buruk tersebut.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu apasaja dampak yang terjadi akibat pergaulan di lingkungan masyarakat, dan perubahan perilaku para remaja yang di timbulkan oleh pergaulan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Perilaku Pada Remaja di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis induktif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Tingkah Laku Pada Remaja di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari strategi yang di lakukan kepala kampung kampung Adi Jaya seperti menyediakan lapangan pekerjaan untuk pemuda di kampung tersebut agar tidak banyak pemuda yang menggangu sehingga mereka tidak melakukan hal-hal negatif. Meskipun ada hambatan yang dialami kepala kampung terhadap Perubahan Tingkah Laku Pada Remaja.

Kata kunci: Dampak Pergaulan, Lingkungan Masyarakat, Perilaku Remaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ILHAM DEWA PRATAMA
NPM : 1601010136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2022



Ilham Dewa Pratama
NPM. 1601010136

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya:

Dan Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.¹

¹ Q.S Al –Araf (8) : 56

PERSEMBAHAN

Diiringi ucapan terimakasih dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini sebagai bakti dan cinta kepada orang-orang tersayang.

1. Bapak **Sutarjo** dan Ibunda **Supatmiyati** yang tercinta, terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak mengenal lelah dan tanpa pamrih untuk mewujudkan cita-citaku dan yang memiliki harapan besar menjadikanku kelak menjadi orang yang berguna dan menjadi berkat bagi keluarga. Terimakasih atas iringan doa yang senantiasa mengalirkan untukku, semoga doa harapan dan jerih lelah kalian kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan putramu.
2. Adikku **Dhea Puspita salsabila**, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat senyum canda tawa dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayanku untukmu.
3. Untuk Istriku tercinta **Intan Wulan Sari, S.Pd** yang menjadi sumber inspirasi terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, keceriaan, kebahagiaan, serta berbagi keluhkesah yang terjalin selama ini.
4. Teman seperjuanganku Jurusan PAI terutama kelas F. Tak lupa teman yang telah membantu memberi semangat serta ikut membantu dalam menememanku ketika bimbingan **Yoga Saputra, Khotibul Umam, Muslihudin, Adi Prasetyo, dan Muhamad Cholivatur Rohman Asidiki** terimakasih telah memberikan dukungan serta mengorbankan waktunya untukku, semoga hubungan ini terjalin sampai kita sukses, Amiin.
4. Almamater tercintaku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Pergaulan di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Tingkah Laku pada remaja (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya demi terselesaikan skripsi ini
5. Kepala Kampung Adi Jaya dan semua pihak yang telah membantu

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan.oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 24 Juni 2022

Penulis



ILHAM DEWA PRATAMA

NPM : 1601010136

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Lingkungan Pergaulan	10
1. Pengertian Lingkungan	10
2. Pengertian Pergaulan.....	10
3. Dampak Positif dan Negatif Pergaulan Bagi Remaja	11
4. Pengertian Lingkungan Pergaulan	15

5. Macam-macam Lingkungan Pergaulan.....	16
a. Lingkungan bergaul dalam keluarga	16
b. Lingkungan bergaul dalam sekolah	17
c. Lingkungan bergaul dalam masyarakat.....	20
B. Perilaku remaja	22
1. Ciri-ciri Umum Masa Remaja	22
a. Masa remaja awal (12-15 thn)	23
b. Masa remaja pertengahan (15-18 thn).....	23
c. Masa remaja akhir (19-22 thn).....	23
2. Proses perubahan pada remaja	24
a. Perubahan fisik.....	25
b. Perubahan emosionalitas	25
c. Perubahan kognitif	26
d. Perubahan psikososial	26
3. Permasalahan Yang Timbul Pada masa remaja	27
4. Perilaku Menyimpang Pada Remaja	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara/interview.....	35
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Kampung Adi Jaya.....	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan Kampung Adi Jaya	44
3. Struktur Aparatur Kampung Adi Jaya.....	45

4. Keadaan Sarana dan Prasaranan Kampung Adi Jaya.....	46
5. Keadaan Pegawai Kampung Adi Jaya	47
6. Keadaan Remaja kampung Adi Jaya.....	47
B. Deskripsi hasil Penelitian	49
1. Pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja (study kasus di desa adi jaya kabupaten lampung tengah)	49
2. Upaya perubahan tingkah laku pada remaja (study kasus di desa adi jaya kabupaten lampung tengah).....	51
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan gedung Lembaga Pendidikan Kampung Adi Jaya	46
Tabel 2 Jumlah Tempat Ibadah Kampung Adi Jaya	46
Tabel 3 Nama Remaja Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kampung adi Jaya	44
Gambar 4.2 Struktur Aparatur Kampung Adi Jaya	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data	63
2. Daftar Informan.....	67
3. Outline	68
4. Surat Bimbingan Skripsi.....	71
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	72
6. Izin Prasurey	76
7. Surat Balasan Prasurey	77
8. Surat Izin Research.....	78
9. Surat Tugas	79
10. Surat Balasan Research	80
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	81
12. Surat keterangan Bebas Fakultas	82
13. Dokumentasi	83
14. Daftar Riwayat Hidup.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Setiap manusia bebas memilih teman bergaul dalam kehidupannya, tetapi semua pilihan masing-masing memiliki efek samping tersendiri. Seseorang harus bisa menempatkan dirinya dalam lingkungan sosialnya, bisa menyesuaikan dengan teman sepergaulannya, bisa memilah dan memilih teman-teman yang baik atau yang buruk dalam bergaul.

Hal ini bertujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahan dalam lingkungan pergaulan, sehingga tercipta lingkungan pergaulan yang baik, bisa membawa manfaat bukan malah membawa madhorot. Sifat pergaulan dalam lingkungan masyarakat dapat diklasifikasi mejadi dua karekteristik yaitu lingkungan pergaulan yang memiliki dampak positif (kebaikan) dan lingkungan pergaulan yang memiliki dampak negatif (keburukan).

Lingkungan masyarakat merupakan tempat bertemunya berbagai karakter. Perilaku masing-masing remaja yang berlainan. Ada anak yang nakal, perilakunya baik dan sopan dalam bahasanya, beringas sifatnya, lancar

pembicaraannya, pandai pemikirannya dan lain sebagainya. Kondisi pribadi remaja yang sedemikian rupa, dalam interaksi antara remaja satu dengan remaja yang lainnya akan saling mempengaruhi juga pada kepribadian remaja dengan demikian lingkungan masyarakat mempengaruhi jiwa para remaja.

Lingkungan dalam tingkat masyarakat memiliki banyak keanekaragaman sifat dan karakter didalamnya; ada yang baik, ada yang buruk, ada lingkungan penjahat, ada lingkungan para perampok, ada juga lingkungan yang berjiwa santri. Keanekaragaman sifat dan karakter orang-orang dilingkungan masyarakat merupakan sebuah tantangan dari setiap individu, apakah mereka sudah siap bersosialisasi dan berinteraksi dalam tingkat masyarakat.

Lingkungan bergaul bagi seorang anak merupakan salah satu sumber utama pendidikan baginya, apabila lingkungannya tidak baik maka pendidikan yang diperolehnya juga tidak baik atau pincang. Lingkungan pergaulan juga memiliki peranan penting terhadap pembentukan karakter remaja, seorang remaja yang dibesarkan dalam lingkungan tertentu maka sedikit banyak perangai, akhlak/etika anak tersebut akan sama dengan lingkungan tersebut.

Seorang anak yang suka bergaul dengan lingkungan yang baik maka dipastikan akan membawa dampak kebaikan pula, minimal si anak tersebut akan mendapatkan dukungan, motivasi serta dorongan pelajaran akhlak dari lingkungannya. Sebaliknya jika seorang anak senang bergaul dengan teman atau lingkungan yang tidak baik maka dipastikan dia akan mendapat imbas buruk juga. Misalnya dijauhi teman-temannya, dicap jelek dan sebagainya.

Dalam pembentukan sebuah perilaku dan karakter seorang siswa, faktor lingkungan pergaulan sangatlah besar pengaruhnya. Perilaku seorang anak itu dibentuk oleh faktor pengalaman, yaitu pengaruh yang berlaku padanya yang berasal dari orang lain atau berasal dari alam sekitar. Selain itu pula hakikat wujud manusia adalah makhluk yang tumbuh dan berkembang, perkembangan ini terjadi karena dipengaruhi oleh faktor pembawaan (genetik) dan faktor lingkungan.¹

Karakter setiap individu dalam satu masyarakat pasti banyak memiliki banyak perbedaan, oleh karena itu para generasi muda kita harus menyiapkan diri, mencari bekal pengetahuan sebanyak mungkin, dan juga memperbanyak keterampilan guna menghadapi ujian hidup yang sebenarnya yaitu hidup ditengah-tengah lingkungan masyarakat.

Oleh sebab itu dalam kehidupan dunia ini, sebagai manusia yang beriman hendaknya kita harus berupaya menjadikan lingkungan sekitar kita sebagai lingkungan yang baik, lingkungan yang bisa mendidik generasi muda dan generasi penerus bangsa sebagai manusia yang sempurna; baik budi pekertinya, sempurna ilmu pengetahuannya, memahami dan bisa mengamalkan pengetahuan keagamaannya dengan sempurna, sehingga akan tercipta kehidupan bermasyarakat yang tenang, nyaman, damai, bahagia, adil dan makmur.

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h. 34.

Usia anak-anak sampai usia remaja 12-15 tahun merupakan usia yang mudah dimasuki oleh pengaruh lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulannya. Pengaruh (baik/buruk) dari lingkungan yang masuk terhadap jiwa anak-anak, sedikit maupun banyak pasti akan membawa dampak perubahan akhlak/etika/budi pekertinya.

Berdasarkan dari hasil *pra-survey* yang Peneliti lakukan dengan melakukan wawancara kepada Bapak Haryono selaku kepala kampung di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ada sekitar 25% remaja dari 50% remaja yang mempunyai lingkungan pergaulan kurang baik, hal itu disebabkan karena kurangnya perhatian dari orangtua dan lingkungan sekitar yang menjadi tempat mereka berinteraksi antara sesama remaja lain, hal tersebut bahkan sering terjadi di saat jam istirahat tengah malam. Remaja tersebut suka berkumpul untuk melakukan hal-hal yang kurang baik seperti, merokok, bermain game hingga lupa waktu, bahkan ada remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu remaja yang ada di warung salah satu warga tempat mereka berkumpul, Rafly mengatakan bahwa tujuan mereka berkumpul di warung tersebut pada saat jam istirahat tengah malam hanya untuk mencari kesenangan atau hiburan semata.

Tanpa mereka sadari bahwa apa yang mereka lakukan dapat berdampak buruk untuk kesehatan, dan dapat mengganggu kenyamanan lingkungan disekitaran tempat mereka berkumpul.

Hal ini membuat waktu mereka terbuang sia-sia untuk melakukan hal yang tidak baik. Waktu adalah nikmat dari Allah SWT kepada manusia. Sudah sepantasnya kita memanfaatkan waktu. Seorang muslim hendaklah selalu merasa diawasi oleh Allah di setiap waktu dan keadaannya, dan ia harus yakin bahwa Allah melihat apa yang ia kerjakan dan mendengar semua perkataannya, serta mengetahui apa yang ia sembunyikan di dalam hatinya (QS. Yunus : 61). Allah ta'ala berfirman :

وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ

Artinya : dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya.²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa maka jadilah seorang yang menjauh dari dosa-dosa, dan berbekallah dengan amalan-amalan saleh, karena walaupun beramal saleh itu berat sesungguhnya kekosongan itu merusak, dan dirimu jika engkau tidak sibukkan dengan sesuatu yang benar maka ia akan menyibukkanmu dengan kebatilan, dan seseorang terus diuji dalam keadaan lapang dan senangnya, dalam keadaan sehat ataupun terkena musibah, juga dalam keadaan diam ataupun bepergian.

Dampak pergaulan di lingkungan masyarakat di kampung Adi jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ada sisi positif dan negatifnya. Namun apabila dilihat dari kenyataan di lapangan masih banyak remaja yang mempunyai lingkungan pergaulan kurang baik,. Hal ini di sebabkan karena banyaknya faktor yang melatar belakangi remaja untuk

² QS. Yunus (10):61.

melakukan kebiasaan buruk tersebut. Contohnya banyak remaja dari luar kampung yang datang dan membawa kebiasaan buruk bagi para remaja di Kampung Adi Jaya, lalu adanya ajakan untuk berbuat keburukan dari teman sebaya dan apabila tidak mau mereka tidak segan-segan untuk mengancam.

Besarnya dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh kebiasaan buruk yang dilakukan oleh para remaja akan berakibat fatal bagi masa depannya, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul “Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja (Study kasus di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam peneliti ini adalah:

Apasaja Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan kondisi pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja.
- b. Menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti agar memiliki akhlak yang baik.
- c. Memberikan informasi bagi orangtua ketika mengalami permasalahan terhadap pergaulan remaja yang dapat membawa perubahan tingkah laku pada remaja.

D. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Devia Mandasari pada tahun 2018 dengan judul penelitian *Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Kampung Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara..* Kesimpulan dari penelitian Devia Mandasari ialah untuk mengetahui Akhlak remaja yang ada di kampung Candimas yang masih sering di anggap kurang oleh masyarakat Kampung Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.³

Kedua, Fistika Sari Pada Tahun 2010 dengan judul penelitian *Pengaruh Lingkungan Pergaulan Remaja dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi*

³ Devia Mandasari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Kampung Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara," skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018, h. 6.

Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa SMA kelas XI IPS SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Kesimpulan dari penelitian Fistika sari yakni lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut hilang, maka dimungkinkan dapat berakibat hilangnya motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersangkutan sebagai siswa SMA kelas XI IPS SMA Al-Islam 3 Surakarta tahun Ajaran 2010/2011.⁴

Ketiga, Arista Rosady Febri Aning Tias Pada Tahun 2015 dengan judul penelitian *Hubungan Antara Lingkungan Pergaulan Dengan Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Murni 2 Surakarta.* Kesimpulan dari penelitian Arista Rosady Febri Aning Tias yakni banyak pergaulan bebas di SMK Murni 2 Surakarta sehingga muncul perilaku seks bebas remaja. Hubungan antara lingkungan pergaulan dengan sikap dan perilaku seks bebas remaja di SMK Murni 2 Surakarta sangat mempengaruhi perilaku tidak baik pada diri seorang remaja.⁵

Perbedaan Penelitian Arista Rosady Febri Aning Tias dengan penelitian ini yakni terletak pada objek dan variabel. Pada penelitian Arista Rosady Febri Aning Tias, penelitian ini pada Hubungan Antara Lingkungan Pergaulan Dengan Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Murni 2 Surakarta

⁴ Fistika sari, "Pengaruh Lingkungan Pergaulan Remaja dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa SMA kelas XI IPS SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011," skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2010. h. 6.

⁵ Arista Rosady Febri Aning Tias, "Hubungan Antara Lingkungan Pergaulan Dengan Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Murni 2 Surakarta," skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015. h. 8.

sementara penelitian ini untuk mengetahui dampak dari pergaulan di lingkungan masyarakat. Selain itu, variabel pada penelitian Arista Rosady Febri Aning Tias yakni pergaulan dengan sikap dan perilaku seks bebas remaja sementara penelitian ini dampak pergaulan dilingkungan masyarakat terhadap perubahan perilaku pada remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Lingkungan Pergaulan

1. Pengertian Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata lingkungan berarti daerah (kawasan dsb.) yang termasuk didalamnya, semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.¹ Lingkungan adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu dapat mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, dan perkembangannya.

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah semua yang tampak di sekeliling kita dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku manusia.

2. Pengertian Pergaulan

Pergaulan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar Gaul yang artinya hidup berteman atau bersahabat. Pergaulan merupakan salah satu cara seorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia adalah makhluk sosial memiliki kecenderungan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga, h. 675.

² Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 24.

hidup bersama satu sama lain. Mereka tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kata pergaulan bisa juga di samakan dengan interaksi. Interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain.³ Dalam setiap kasus interaksi, tindakan seseorang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain. Interaksi merupakan hubungan sosial antara beberapa individu yang bersifat alam dimana individu-individu itu saling satu sama lain secara serempak.

pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari ini yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.⁴

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pergaulan adalah gejala yang timbul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Dampak Positif dan Negatif Pergaulan Bebas Bagi Remaja

Bersosialisasi terhadap lingkungan dan sesama manusia memang menjadi kodrat setiap mahluk dalam berkehidupan. Tidak menutup bagi remaja usia belia, mencari jati diri dan pengalaman baru dalam hidupnya. Pergaulan dalam kehidupan remaja kelak akan membawanya kepada masa

h. ³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

⁴ Abdulah Idi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press. 2011), h. 83.

depan yang baik atau buruk, karena jika awalnya sudah buruk akan sulit merubah ke kondisi yang baik.

Contoh pergaulan dalam lingkungan sekolah, jika tidak pandai memilih remaja bisa terjerumus kepada teman yang membawa dampak buruk narkoba, tawuran, bolos sekolah dan sebagainya.⁵ Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pergaulan bebas bagi remaja yang perlu diwaspadai, berikut contohnya :

a. Terjerumus Kepada Narkoba

Salah satu contoh dampak buruk pergaulan bebas bagi remaja dapat menimbulkan pengaruh kepada obat – obatan seperti narkoba, obat penenang dan sebagainya.

Remaja yang cenderung ingin mencoba hal baru, jika tidak disaring dalam bergaul maka bisa saja memilih teman yang salah. Jadi peran orangtua sangat penting dalam memilih teman dan bergaul anak, untuk menghindari kenakalan remaja yang menyimpang.

b. Tawuran Remaja

Dampak positif dan negatif pergaulan bebas bagi remaja lain secara negatifnya adalah remaja mudah terbawa kepada kenakalan remaja, seperti terjadi tawuran, bullying, provokasi dan masih banyak lagi lainnya.

Usia remaja memang rentan terhadap provokasi dan isu yang tidak jelas kebenarannya, dan faktor emosi yang labil. Sehingga sangat mungkin

⁵ Amita Diananta, “Psikologi Remaja dan Permasalahannya” 1 (2018): 6.

terjadi penyimpanangan kenakalan remaja karena salah dalam bergaul dan terlalu bebas tanpa tahu batasan yang baik dan benar.

c. Seks Bebas

Dampak buruk lain dalam bergaul secara bebas bagi remaja yaitu bisa berdampak kepada seks bebas, banyak remaja yang ingin mencoba dan ingin tahu mengenai hal tersebut.

Jika salah dalam memilih jalan dan pertemanan bisa saja remaja akan mencoba melakukan hal tersebut, dan sudah pasti dampaknya sangat vatal. Selain ia akan terkucil dalam status sekolahnya, terhina secara agama, kemarahan dari orangtua, juga penyakit yang akan diderita sangat serius.

Jadi peran orang tua sangat penting dalam pengawasan setiap kegiatan anak remaja.

d. Minuman Keras dan Rokok

Selain hal tersebut dampak buruk lain pergaulan bebas adalah terpengaruh kepada minuman keras dan rokok. Katanya kalau tidak merokok apalagi mencoba minuman keras tidak gaul bahkan dijauhi dari komunitas dan pergaulan.

Padahal jika mereka pandai memilih dan mengetahui apa dampak buruk hal tersebut tentu mereka akan menjauhi hal yang membawa kepada petaka.

e. Memiliki Teman Yang Banyak

Dampak positif dalam pergaulan bebas salah satunya remaja menjadi lebih banyak teman, baik dari kalangan seusinya sampai kepada usia dewasa. Mereka akan mudah diterima karena bisa bersosialisasi dengan baik, dan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Sehingga kemanapun pergi mereka memiliki solidaritas yang tinggi dan toleransi satu sama lainnya.

f. Pengalaman Baru

Contoh dampak positif dan negatif pergaulan bebas bagi remaja lain adalah mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, minat, teman baru yang bisa memberikan sebuah semangat, informasi dan saling bertukar pikiran menghadapi permasalahan yang ada.

Pengalaman baru membuat para remaja belajar untuk lebih mandiri, menghargai dan mampu berpikir secara bijak tentang kondisi, situasi dan lingkungan baru.

g. Mampu Berpikir Secara Dewasa

Karena memiliki teman yang banyak dan pergaulan yang bebas, manfaat yang dirasakan anak remaja menjadi memiliki pola pikir dan sikap yang dewasa.

Semakin pengetahuan dan wawasannya terbuka maka membuat mereka semakin mengerti dan bisa memahami apa yang baik dan apa yang tidak baik. Sehingga mampu mengatasi semua masalah dengan kepala dingin.

Sekian penjelasan mengenai dampak positif dan negatif pergaulan bebas bagi remaja, semoga menjadikan pengetahuan dan manfaat untuk Anda dalam mengawasi anak remaja Anda bergaul secara baik dan tepat.

4. Pengertian Lingkungan Pergaulan

Lingkungan pergaulan adalah daerah atau kawasan tempat seseorang itu bergaul atau berbaur dengan sekitarnya sehingga didalamnya terjadi interaksi yang akan mempengaruhi pribadi seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan pergaulan tempat berkembangnya perilaku terhadap kebiasaan yang ada di lingkungan. Lingkungan pergaulan yang kurang baik akan berpengaruh pada perkembangan jiwa seseorang. Hal-hal yang tidak baik yang diterimanya dalam interaksi menjadi hal yang biasa baginya. Lingkungan dan pergaulan yang tidak baik dapat mempengaruhi seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat.

Lingkungan pergaulan yang termasuk dalam lingkungan sosial maupun faktor yang sangat erat hubungannya dengan perubahan tingkah laku pada remaja. Remaja dapat memperoleh perilaku yang baik bila lingkungan tempatnya berinteraksi dan bergaul dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan kenyamanan dalam beradaptasi yang baik. Adanya dukungan, perhatian, dan energi positif yang diberikan keluarga, teman, dan masyarakat disekitarnya akan membuat remaja merasa dihargai dan disayangi sehingga remaja akan terpacu untuk berperilaku baik dan sopan

terus dan tidak ingin mengecewakan orang-orang yang telah mendukungnya.

Lingkungan pergaulan remaja bila dipadukan dengan lingkungan pendidikannya maka berdampak besar kepada prestasi belajar, hal ini menyimpulkan bahwa prestasi remaja ditentukan sebagaimana besarnya lingkungan pergaulan peserta didik tersebut dengan apa yang terjadi dengan sekelilingnya.

5. Macam-macam Lingkungan Pergaulan

Adapun lingkungan pergaulan seorang anak dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

a. Lingkungan bergaul dalam keluarga

Sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat dan sekolah, keluargalah yang pertama dijumpainya. Selain itu juga, lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dikenal anak pra sekolah dalam perkembangannya. Kondisi lingkungan keluarga yang baik, merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan remaja untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁶

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 99

Seorang anak sangat membutuhkan dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang orang tua cenderung memberikan respon yang baik terhadap anak sehingga prestasinya menjadi baik, sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan remaja dan prestasi belajarnya. mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah tempat anak-anak belajar tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan.

Disamping itu keluarga merupakan lembaga pertama dimana anak mengenal lingkungan masyarakatnya dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Di dalam keluarga kepribadian anak akan terbentuk karena daya interaksi yang inti antara anggota keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu).

b. Lingkungan bergaul dalam sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana anak melakukan kegiatan belajar secara terarah dan terprogram dengan baik. Lingkungan sekolah berarti segala kegiatan antara guru dan remaja yang meliputi: kegiatan pembelajaran, interaksi social, serta komunikasi sosial antara warga sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan sekolah adalah lingkungan dimana guru dan remaja melakukan aktivitas belajar

mengajar serta interaktif sosial dan komunikasi personal antar warga sekolah.

Lingkungan sekolah meliputi :

- 1) Lingkungan fisik sekolah, meliputi suasana dan prasarana, prasarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan sarana media belajar.
- 2) Lingkungan sosial, menyangkut hubungan remaja dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan Akademis, suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.⁷

Berdasarkan keterangan diatas, menyatakan bahwa lingkungan sekolah menjadi tempat dimana guru dan remaja akan melakukan aktivitas belajar mengajar yang baik serta interaktif sosial dan komunikasi personal antar warga sekolah. Maka fasilitas dan perangkat sekolah harus menjadi pendukung dalam lingkungan yang baik dan cukup memadai dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran seperti jumlah guru yang lengkap dalam setiap bidang studi, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan, dan peralatan yang cukup lengkap. Sehingga kegiatan belajar akan terarah dan terprogram dengan baik.

Dalam lingkungan sekolah ini seorang anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, belajar bagaimana cara berhubungan dengan teman yang baik dalam kapasitas sebagai seorang pelajar. Dalam lingkungan pergaulan disekolah seorang anak akan lebih enjoy dan bisa merasakan nikmatnya memiliki teman yang banyak yang

⁷ Heri Rahman, Gimin & Gusnardi, *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Remaja Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA Pondok Pesantren Se-Kecamatan Kampar Timur*, PEKBIS Jurnal, Vol.10, No.1, Maret 2018, h. 72

penyuh perbedaan, bagaimana dia dapat berinteraksi antar teman dengan baik.

Disamping pengaruh dari teman sesama pelajar karakter seorang anak juga banyak ditentukan oleh seorang guru. Gurulah yang banyak dijadikan panutan dalam berbagai tindakan dan perilaku seorang anak didik dalam pencarian jati dirinya, jika seorang guru mendidik dengan benar maka akan tercipta karakter jiwa yang baik tercipta bagi seorang anak didik, begitu sebaliknya jika seorang guru tidak bisa menjadi panutan bagi para remaja-siswinya maka dipastikan ahklak anak didiknya juga akan kacau dan tidak baik. Lingkungan pergaulan disekolah juga memiliki peranan yang dominan pada jiwa seorang anak.

Hal ini dikarenakan teman pergaulan disekolah ada yang baik tetapi ada pula yang tidak baik, oleh karena itu bagi semua orang tua harus lebih waspada terhadap lingkungan yang menjadi tempat bergaul bagi anak mereka. Para orang tua harus memperhatikan dengan seksama terhadap perkembangan anak-anak mereka, bagaimana teman-teman pergaulannya, bagaimana prestasi belajarnya disekolah, bagaimana akhlak dan budi pekertinya, dan bagaimana sosialisasinya dilingkungan sekolah.

Hal ini perlu diperhatikan oleh semua orang tua bagi anak-anaknya guna mewujudkan cita-cita menjadikan mereka sebagai generasi penerus yang berwawasan ilmu pengetahuan yang luas, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat serta dapat mengamalkan ilmu yang sudah dimilikinya dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Lingkungan bergaul dalam bermasyarakat.

Mendengar sebuah istilah masyarakat tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Terlebih kita sendiri berada dalam lingkungan masyarakat. Entah kita sedang di pekampungan, perkampungan atau perkotaan kita tetap hidup di dalam suatu lingkungan dengan masyarakat lain. Masyarakat adalah kelompok manusia yang tersebar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu ras identitas bersama.

Masyarakat dapat diartikan pula sebagai kumpulan individu yang menjalin kehidupan bersama sebagai satu kesatuan yang besar yang saling membutuhkan, memiliki ciri-ciri yang sama sebagai lingkungan sosial di mana para anggotanya mempunyai persamaan kepentingan dan saling berinteraksi sejalan dengan kepentingan bersama tersebut.⁸

Maka lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Namun di dalam masyarakat ada hal baik dan buruknya pula yang dimana dua hal tersebut bisa mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya apalagi jika dua hal tersebut terkait dengan prestasi belajar anak tersebut, oleh karena itu jika seorang anak terkena dampak baik

⁸ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1998), h. 28.

dari lingkungan masyarakat maka prestasi belajar anak tersebut bisa berkembang pesat dan jika ia mengalami hal sebaliknya maka prestasi belajar anak tersebut akan menurun sehingga mempengaruhi perkembangannya.

Lingkungan pergaulan dalam skala masyarakat merupakan fase puncak dalam lingkungan bergaul. Dalam lingkungan masyarakat tingkat pergaulan rawan akan perbedaan dan permusuhan, oleh karena itu seseorang dalam berhubungan dengan masyarakat luas harus lebih berhati-hati, harus penuh tanggung jawab terhadap apapun yang diperbuatnya. Seseorang dalam interaksi dengan lingkungan masyarakatnya harus dapat menguasai emosi, tidak boleh cepat marah, harus lebih sabar dalam menghadapi segala keadaan dan kondisi masyarakat.

Dalam bermasyarakat seseorang juga berusaha menciptakan suasana yang baik, kondusif, penuh kedomadian bukan malah mengikuti arus lingkungan yang semakin hari semakin tak jelas arah tujuan dan juga semakin menyimpang dari nilai-nilai dan norma kehidupan bermasyarakat dan agama.

B. Perilaku Remaja

1. Ciri-ciri Umum Masa Remaja

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (*seksual*) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun, (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.⁹

Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap pertumbuhan remaja. Remaja dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang seusianya. Adanya perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya di luar lingkungan

⁹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 28

keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain. Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan sense of personal identity. Keinginan

yangkuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.¹⁰

2. Proses Perubahan Pada Remaja

“Sejak dalam kandungan hingga lahir, seorang individu tumbuh anak, remaja sampai dewasa. Hal itu berarti terjadi proses perubahan setiap individu. Aspek-aspek perubahan yang dialami oleh setiap individu meliputi fisik, kognitif, maupun psikososialnya”.¹¹

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia yang memiliki beberapa keunikan tersendiri. Keunikan tersebut bersumber dari kedudukan masa remaja sebagai periode transisional antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Kita semua mengetahui bahwa antara anak-anak dan orang dewasa ada beberapa perbedaan yang selain bersifat biologis atau fisiologis juga bersifat psikologis.

Pada masa remaja perubahan-perubahan besar terjadi dalam kedua aspek tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa ciri umum yang menonjol pada masa remaja adalah berlangsungnya perubahan itu sendiri, yang dalam interaksinya dengan lingkungan sosial membawa berbagai dampak pada perilaku remaja. Secara ringkas, proses perubahan tersebut dan interaksi

¹⁰ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 28-29

¹¹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h.

antara beberapa aspek yang berubah selama masa remaja bisa diuraikan seperti berikut ini:

a. Perubahan Fisik

Rankaian perubahan yang paling jelas yang nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan fisiologis yang berlangsung pada masa pubertas atau pada awal masa remaja, yaitu sekitar umur 11-15 tahun pada wanita dan 12-16 tahun pada pria. Hormon-hormon baru diproduksi oleh kelenjar endokrin, dan ini membawa perubahan dalam ciri-ciri seks primer dan memunculkan ciri-ciri seks sekunder, Gejala ini memberi isyarat bahwa fungsi reproduksi atau kemampuan untuk menghasilkan keturunan sudah mulai bekerja.

b. Perubahan Emosionalitas

Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal tadi adalah perubahan dalam aspek emosionalitas pada remaja sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormonal tadi, dan juga pengaruh lingkungan yang terkait dengan perubahan badaniah tersebut. Hormonal menyebabkan perubahan seksual dan menimbulkan dorongan-dorongan dan perasaan-perasaan baru. Keseimbangan hormonal yang baru menyebabkan individu merasakan hal-hal yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Keterbatasannya untuk secara kognitif mengolah perubahan-perubahan baru tersebut bisa membawa perubahan besar dalam fluktuasi emosinya.

c. Perubahan Kognitif

Semua perubahan fisik yang membawa implikasi perubahan emosional tersebut makin dirumitkan oleh fakta bahwa individu juga sedang mengalami perubahan kognitif. Perubahan dalam kemampuan berpikir ini sebagai tahap terakhir yang disebut sebagai tahap formal operation dalam perkembangan kognitifnya.

Dalam tahapan yang bermula pada umur 11 atau 12 tahun ini, remaja tidak lagi terikat pada realitas fisik yang konkrit dari apa yang ada, remaja mulai mampu berhadapan dengan aspek-aspek yang hipotetis dan abstrak dari realitas. Bagaimana dunia ini tersusun tidak lagi dilihat sebagai satu-satunya alternatif yang mungkin terjadi, misalnya, aturan-aturan dari orang tua, status remaja dalam kelompok sebayanya, dan aturan-aturan yang diberlakukan padanya tidak lagi dipandang sebagai hal-hal yang tak mungkin berubah.

d. Implikasi Psikososial

Semua perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat itu membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri. Secara psikologis proses-proses dalam diri remaja semuanya tengah mengalami perubahan, dan komponen-komponen fisik, fisiologis, emosional, dan kognitif sedang mengalami perubahan besar. Sekarang dengan terbukanya kemungkinan bagi semua objek untuk dipikirkan dengan cara yang hipotetis, berbeda dan baru, dan dengan perubahan dirinya yang radikal, sepantasnyalah bagi individu

untuk memfokuskan pada dirinya sendiri dan mencoba mengerti apa yang sedang terjadi.

Seorang remaja bukan sekedar mempertanyakan siapa dirinya, tapi bagaimana dan dalam konteks apa atau dalam kelompok apa dia bisa menjadi bermakna dan dimaknakan. Dengan kata lain, identitas seseorang tergantung pula pada bagaimana orang lain mempertimbangkan kehadirannya. Karenanya bisa lebih dipahami mengapa keinginan untuk diakui, keinginan untuk memperkuat kepercayaan diri, dan keinginan untuk menegaskan kemandirian menjadi hal yang sangat penting bagi remaja, terutama mereka yang akan mengakhiri masa itu.¹²

3. Permasalahan Yang Timbul Pada Masa Remaja

Proses perkembangan perilaku dan pribadi di pengaruhi oleh tiga faktor dominan yaitu faktor bawaan (*heredity*), kematangan (*maturation*), dan lingkungan (*environment*) termasuk belajar dan latihan (*training and learning*). Ketiga faktor ini yang kemudian saling bervariasi menjadi hal yang menguntungkan atau menghambat proses perkembangan, yang kemudian menjadi masalah yang tidak mudah di atasi oleh individu yang bersangkutan maupun oleh masyarakat secara keseluruhan. Masalah tersebut antara lain :

- a. Masalah-masalah yang mungkin timbul berkaitan dengan perkembangan fisik dan psikomotorik

¹² Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 29-31

- 1) Adanya variasi yang mencolok dalam tempo dan irama serta kecepatan perkembangan fisik antarindividu atau kelompok.
 - 2) Perubahan suara dan peristiwa menstruasi dapat juga menimbulkan gejala-gejala emosional seperti perasaan malu.
- b. Masalah-masalah yang mungkin timbul berkaitan dengan perkembangan bahasa dan perilaku kognitif
- 1) Bagi individu-individu tertentu, mempelajari bahasa asing bukanlah hal yang menyenangkan, kelemahan dalam bahasa dapat menjadikan bahan cemooh yang bersifat negative
 - 2) Intelegensi merupakan kapasitas dasar belajar, bagi yang mempunyai IQ kurang dan tidak mendapat bimbingan yang memadai akan mendapat ekses psikologis yang tidak mencapai hasil yang diharapkan.
- c. Masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan perkembangan perilaku afektif, konatif, dan kepribadian
- 1) Keterikatan hidup di jalan yang tidak terbimbing menimbulkan kenakalan remaja yang berbentuk perkelahian antarkelompok, pencurian, perampokan, prostitusi, dan bentuk-bentuk anti sosial lainnya.
 - 2) Konflik dengan orang tua, yang berakibat tidak senang di rumah, bahkan melarikan diri dari rumah.

- 3) Melakukan perbuatan-perbuatan yang justru bertentangan dengan norma masyarakat atau agama, seperti mengonsumsi ganja, narkoba, dan sebagainya.¹³

4. Perilaku Menyimpang Pada Remaja

Definisi perilaku menyimpang adalah hal yang cukup sulit dilakukan. Problemanya adalah menyimpang terhadap apa? Penyimpangan terhadap peraturan orang tua, seperti pulang terlalu malam atau merokok bisa dikatakan penyimpangan juga dan karena itu dinamakan kenakalan. Penyimpangan terhadap tatakrama masyarakat, seperti duduk mengangkat kaki di hadapan orang yang lebih tinggi derajatnya (di kalangan suku tertentu) bisa juga digolongkan penyimpangan yang dalam hal ini dinamakan kekurangajaran dan tentu saja tingkah laku yang melanggar hukum seperti membawa ganja ke sekolah atau mencuri uang orang tua adalah penyimpangan juga. Sebaliknya, menyebabkan kematian beberapa orang seperti diutarakan dalam Kasus 2, bisa tidak dinamakan penyimpangan, karena tidak ada norma yang berlaku di masyarakat saat itu yang dilanggarnya.

Kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.

¹³ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 94-95

Dalam definisi-definisi tersebut disebutkan faktor yang penting adalah unsur pelanggaran hukum dan usia anak yang di bawah batas usia tertentu sehingga tidak dapat dipidana. Oleh karena itu, merokok menurut definisi tersebut bukanlah kenakalan selama tidak ada undang-undang yang melarang anak di bawah usia untuk merokok. Demikian juga halnya dengan seorang anak yang berusia 17 tahun yang minum bir di suatu negara bagian (di Amerika Serikat) yang tidak melarang anak di bawah usia 18 tahun untuk minum. Ia tidak dianggap nakal selama ia tidak mengetahui adanya ketentuan-ketentuan hukum itu dan karenanya ia tidak sengaja melanggar hukum yang berlaku (misalnya karena remaja itu sedang berlibur ke negara bagian lain, sedangkan di negara bagiannya sendiri batas usia minum minuman keras adalah 16 tahun) Kalau definisi ini digunakan, maka yang termasuk kenakalan remaja menjadi sangat terbatas.

Tentu saja, dengan demikian terjadi penggolongan yang relatif. Suatu perbuatan yang di mata masyarakat tertentu dianggap menyimpang (misalnya kawin pada usia 16 tahun sehingga melanggar Undang-Undang Perkawinan) di masyarakat lain dianggap biasa saja. Untuk Indonesia yang masyarakatnya plural dan heterogen sekali, definisi ini memang membingungkan, terutama bagi para praktisi (pendidik, konselor, dan lain-lain) Akan tetapi, hal ini tidak dapat dihindari karena bagaimanapun juga remaja adalah bagian dari masyarakat (*subkultur*) dan tingkah laku remaja mau tidak mau harus diukur dari kebudayaan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakatnya. Justru berbahaya adalah jika kita mencoba menilai

tingkah laku remaja terlepas dari kaitan masyarakat atau lingkungan sosial-budayanya.¹⁴

¹⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 251-253

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Perilaku Pada Remaja (study kasus di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada kondisi pergaulan terhadap perubahan tingkah laku pada remaja di lingkungan masyarakat dan melihat kondisi akhlak pada remaja dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³

Peneliti akan mengungkap bagaimana Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Prilaku Pada Remaja (study kasus di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) dengan cara menjelaskan, memaparkan/ menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

³. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh Penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan,⁵ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer merupakan remaja di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah. Yang berusia 12-15 tahun dengan jumlah remaja yang akan diteliti sebanyak 5 remaja.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.112.

⁵ *Ibid*,

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Di dalam penelitian ini terdapat tiga sumber data sekunder yaitu orangtua dari para remaja, tokoh Agama, dan kepala kampung, Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁷

Bentuk *interview* yang peneliti gunakan yaitu *interview* semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung : Alfabeta, 2012, h. 224.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82.

wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸ Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari keterangan tentang pendapat tokoh agama yang berkaitan dengan kondisi pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja, sehingga di dapat data-data tentang kondisi pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke lingkungan masyarakat di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah. Teknik ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari pengaruh perubahan tingkah laku remaja dan akhlak remaja, serta pembinaan tingkah laku remaja di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah dalam perubahan pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja. Peneliti melakukan observasi dengan melihat aktifitas pergaulan

⁸ Ibid., h. 233.

remaja di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki pergaulan bebas dan berpengaruh terhadap tingkah laku remaja.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah kampung, struktur aparatur kampung, jumlah warga kampung, kondisi tingkah laku remaja serta pembinaan yang di lakukan di kampung Adi Jaya. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah kampung, keadaan kampung, struktur aparatur kampung, jumlah warga kampung, kondisi tingkah laku remaja serta pembinaan yang di lakukan di kampung Adi Jaya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas

data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menguji readibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.⁹

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala kampung, tokoh masyarakat, remaja masyarakat kemudian dicek dengan observasi langsung ke kampung adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kualitatif (kurang terpola).¹⁰ setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi-analisis, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 273.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 7.

serta kondisi, dan sistem pemikiran.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data digunakan dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya:

Pertama, pengumpulan data, yaitu kegiatan untuk menemukan data menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, interpretasi data, yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh, kegiatan penyusunan ini disebut juga dengan proses sistensis atau interpretasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketiga dengan sistematis, logis, dan konsisten, baik dari segi kata maupun dari alur pembahasan. Secara teoritis analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan.¹²

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹³

¹¹*Ibid.*, 25.

¹²*Ibid.*, h, 244.

¹³Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

Karena data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat *interatif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”

Sedangkan menurut pendapat lain dalam penelitian kualitatif lapangan teknik analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Dikarnakan data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini Penulis memilih data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan kondisi pergaulan terhadap perubahan tingkah laku pada remaja.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Pengaruh Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Terhadap Perubahan Tingkah Laku Pada Remaja (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah).

2. Penyajian Data (*data display*)

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 92.

Display data dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.¹⁶ Data tentang Pengaruh Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Terhadap Perubahan Tingkah Laku Pada Remaja (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah). baru setelah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data lapangan dalam bentuk teks naratif tersebut mempermudah Penulis untuk memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah data terkumpul, dipilih dan disajikan, langkah selajutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

Dengan demikian penelitian ini melakukan analisis induktif, yaitu proses analisa data diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber baik wawancara, dokumentasi, obesrvasi. Kemudian data tersebut dianalisis pada tiga komponen yang meliputi seleksi data, penyajian data dan yang terakhir kesimpulan.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 95.

¹⁷*Ibid*, h. 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Kampung Adi Jaya

Kampung Adi Jaya asal mulanya adalah daerah bukaan Transmigrasi asal dari Pulau Jawa pada tahun 1954, yang berada diwilayah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Keadaan pada tahun tersebut Kampung Adi Jaya masih dalam keadaan hutan belukar belum berpenghuni.

Setelah hutan dibuka pada tahun 1957 masuklah kelompok Transmigrasi pertama asal Yogyakarta yang kemudian disusul Transmigrasi dari Daerah Kedu kemudian Daerah Banyumas dan Solo serta yang terakhir Transmigrasi asal Daerah Bojonegoro.

Dengan Luas wilayah 972 Ha, Kampung Adi Jaya mula-mula terbagi atas 4 (empat) RK(Rukun Kampung) kemudian istilah RK diganti dengan Kebayan I s/d IV.

Sesudah tahun 1980 an istilah Kebayan diganti lagi dengan Pedusunan hingga sekarang ini yaitu :

Dusun I adalah Adi Luhur,Dusun II Adi Luwih, Dusun III Adi Mulyo, Dusun IV Adi Negoro. Asal mula Dusun Adi Luhur merupakan orang-orang Transmigrasi asal Yogyakarta, Dusun Adi Luwih orang-orang Transmigrasi asal Daerah Kedu, Dusun Adi Mulyo orang-orang

Transmigrasi asal Daerah Solo, sedangkan Dusun Adi Negoro orang-orang Transmigrasi asal Bojonegoro.

Nama/ istilah Pedusunan dipakai dan disesuaikan dengan Nama Kampung Adi Jaya yaitu awal kata menggunakan nama Adi, hal ini sudah merupakan kesepakatan Pamong pada masa kepemimpinan Kepala Kampung pada waktu itu yang dijabat oleh Bapak Paimin H.S.

Pada tanggal 30 Desember 2002 Kampung Adi Jaya menambah (memiliki) wilayah Pedusunan baru yaitu Dusun Adi Rejo yang semula ikut wilayah Bandar Jaya Barat. Hingga saat ini Kampung Adi Jaya memiliki 5 (lima) Dusun yaitu :

Dusun I diberi Nama Adi Luhur

Dusun II diberi nama Adi Luwih

Dusun III diberi nama Adi Mulyo

Dusun IV diberi nama Adi Negoro

Dusun V diberi nama Adi Rejo.

Kampung Adi Jaya disamping memiliki 5 Dusun, di tiap-tiap pedusunan terdapat beberapa RT (Rukun Tetangga). Jumlah RT di Kampung Adi Jaya ada 33 (tiga puluh tiga) RT, yang tersebar dimasing-masing Pedusunan.

Dusun Adi Luhur ada 8 RT (1 s/d 8)

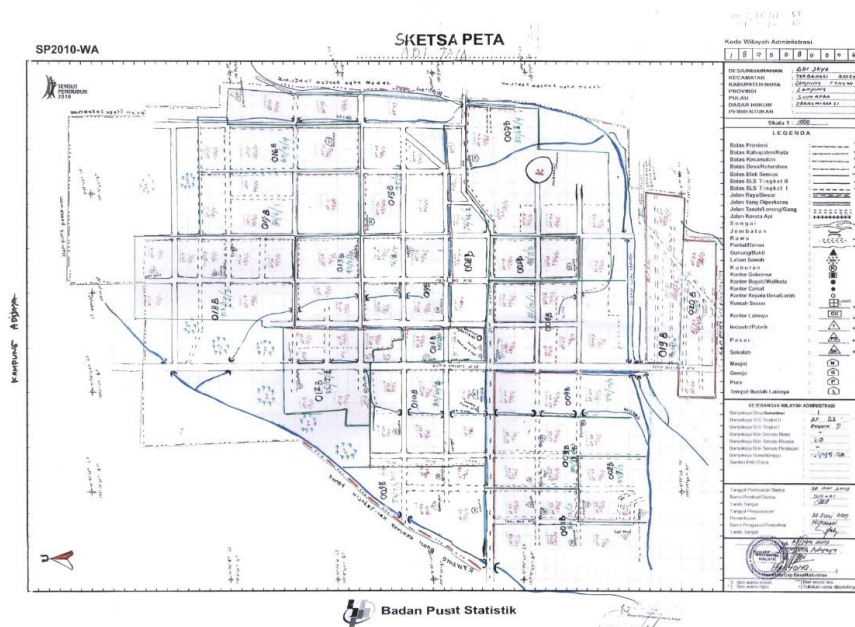
Dusun Adi Luwih ada 9 RT (9 s/d 17)

Dusun Adi Mulyo ada 6 RT (18 s/d 23)

Dusun Adi Negoro ada 6 RT (24 s/d 29)

Dusun Adi Rejo ada 4 RT (30 s/d 33)

PETA Kampung Adi Jaya



2. Visi, Misi dan Tujuan Kampung

Adapun visi, misi dan tujuan dari Kampung Adi Jaya adalah: “
Terwujudnya Masyarakat Kampung Adi Jaya Yang Sehat, Cerdas, Dan
Sejahtera”.¹

a. Misi, antara lain:

- 1) Meningkatkan ketertiban, keamanan serta pengendalian dan pengawasan Penyakit Masyarakat.
- 2) Memberdayakan dan meningkatkan swadaya masyarakat
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan usaha kecil

¹ Dokumentasi Profil Kampung Adi Jaya

- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berwawasan lingkungan
- 5) Mewujudkan kualitas masyarakat sebagai sumber daya pembangunan yang beriman dan bertaqwa.²

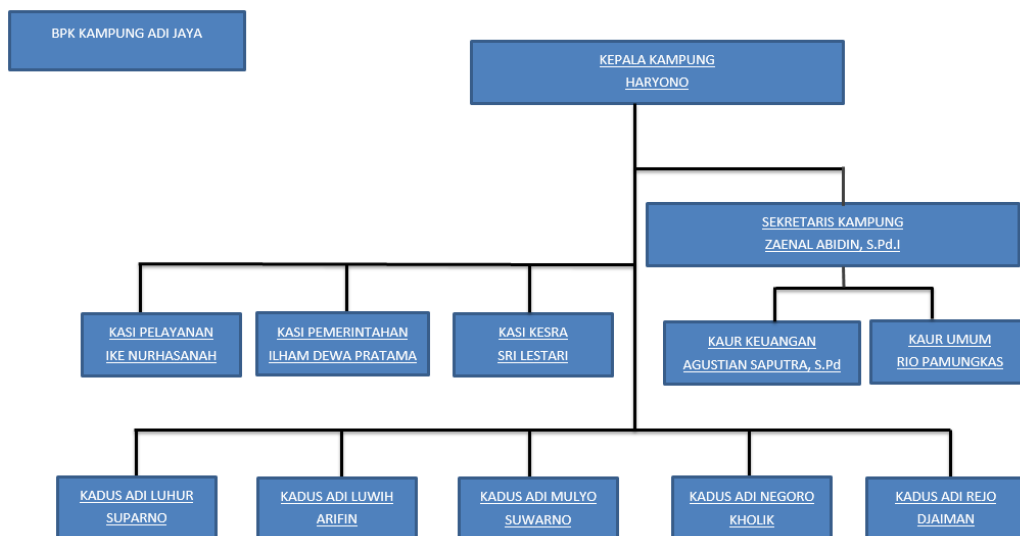
b. Tujuan Kampung

- 1) Meningkatkan peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan. masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan dan pembangunan sektor terkait.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan para remaja/mahasiswa dalam kegiatan keagamaan.
- 4) Meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air para remaja/mahasiswa dalam kegiatan sosial budaya.³

3. Struktur Aparatur Kampung Adi Jaya

² *Dokumentasi Profil Kampung Adi Jaya*

³ *Dokumentasi Profil Kampung Adi Jaya*



4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Adi Jaya

Kampung Adi jaya Terletak di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dengan luas tanah 972 ha.²

Tabel 1

Keadaan Gedung Lembaga Pendidikan Kampung Adi Jaya

No	Nama Gedung	Jumlah Gedung	Lokasi
1	TK / PAUD	4	Dusun Adi Luhur dan Dusun Adi Mulyo
2	SD / MI	4	Dusun Adi Luwih dan Dusun adi Mulyo
3	SLTP / MTs	1	Dusun Adi Negoro
4	SLTA / MA	1	Dusun Adi Luwih

Sumber : Dokumentasi keadaan gedung Lembaga Pendidikan Kampung Adi Jaya ⁴

Tabel 2
Jumlah Tempat Ibadah Kampung Adi Luwih

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushollah	19
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Vihara	-

Sumber : Dokumentasi keadaan gedung Lembaga Pendidikan Kampung Adi Jaya ⁵

5. Keadaan Aparatur di Kampung Adi Jaya

Adapun aparatur kampung Adi Jaya yaitu:

Kepala desa	: Haryono
Sekretaris Desa	: Zaenal Abidin, S.Pd.I
Kaur Keuangan	: Agustian Saputra, S.Pd
Kasi Pemerintahan	: Ilham Dewa Pratama
Kaur Perencanaan	: Rio Pamungkas
Kasi Kesra	: Sri Lestari
Kasi Pelayanan	: Ike Nurhasanah
Kepala Dusun	: 1. Dusun Adi Luhur : Suparno
	2. Dusun Adi Luwih : Arifin
	3. Dusun Adi Mulyo : Suwarno

⁴Dokumentasi gedung di Kampung Adi Jaya

⁵Dokumentasi gedung di Kampung Adi Jaya

4. Dusun Adi Negro: Cholik

5. Dusun Adi Rejo : Djaiman⁶

6. Keadaan Remaja di Kampung Adi Jaya

Kondisi atau keadaan remaja di Kampung Adi Jaya sekarang sangatlah patut untuk di perhatikan. Karena terdapat beberapa remaja di Kampung Adi Jaya yang luput dari pengawasan orang tua ketika melakukan pergaulan di luar rumah. Kurang nya kepedulian dari masyarakat juga pun berpengaruh dalam kondisi pergaulan yang dilakukan oleh para remaja di Kampung Adi Jaya.

Misalnya saja banyak remaja di bawah umur yang sudah merokok, mulai mencoba minum-minuman keras, mencuri, melakukan balapan liar, dan sering melakukan aktivitas di luar jam istirahat malam. Faktor tersebut tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua dan kepedulian dari lingkungan saja, akan tetapi adanya faktor pengaruh dari teman juga.

Adapula faktor yang mempengaruhi terjadinya pergaulan di Kampung Adi Jaya, yaitu terdapat remaja dari luar Kampung Adi Jaya yang datang dan membawa kebiasaan-kebiasaan buruk sehingga menyebabkan para remaja asli Kampung Adi Jaya menjadi terpengaruh dan lama-kelamaan menjadi kebiasaan yang dilakukan .

Untuk lebih jelasnya keadan Remaja di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶*Dokumentasi Profil Kampung Adi Jaya*

Tabel 2
Daftar Nama Remaja di Kampung Adi Jaya
Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Riski Maulana	L	16
2	Dafa Saputra	L	14
3	Dedek Setiawan	L	16
4	Muhammad Hermawan	L	13
5	Lutfi Maulana Alamsyah	L	15

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja (study kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)

Berdasarkan hasil penelitian di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah tentang pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja.

Kepala Kampung Adi Jaya dalam mencegah Pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat di kampung Adi jaya Kabupaten Lampung Tengah ada sisi positif dan negatifnya. Dan banyak upaya yang di lakukan

oleh Bapak kepala Kampung Adi Jaya seperti menyediakan lapangan pekerjaan untuk pemuda di kampung tersebut agar tidak banyak pemuda yang mengganggu sehingga mereka tidak melakukan hal-hal negatif. Seperti mengikuti kegiatan olahraga malam seperti bulu tangkis, dan bekerja membantu di kelurahan untuk memajukan kampung tersebut.⁷

Riski pemuda kampung Adi Jaya mengatakan kondisi pergaulan lingkungan masyarakat di kampung Adi Jaya banyak pemuda pengangguran sehingga membuat mereka nongkrong tengah malam di lapangan ataupun tongkrongan cafe atau di rumah teman, hal itu yang membuat remaja kampung untuk membuat kesenangan semata, dan terpengaruh oleh teman.

8

Bapak Haryono juga mengatakan mereka keluar malam karena di sibukkan dengan mengikuti kegiatan lingkungan masyarakat seperti mengikuti olahraga malam seperti bulu tangkis dan juga berkumpul dengan muda mudi di sekitaran lingkungan guna membahas tentang kehidupan mereka. Karena di kampung Adi Jaya ada sebagian pemuda yang pergi ke kota lain untuk bekerja dan bahkan ada yang pergi ke kota lain untuk melanjutkan pendidikan.⁹

Sebagaimana dikemukakan oleh Orang tua remaja kampung Adi Jaya menurut Bapak Arifin adanya keterkaitan antara pengaruh pergaulan

⁷ Observasi, 15 Juni 2022, pukul 10.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Remaja Riski, Rumah Riski Adi Jaya, 15 Juni 2022, Pukul 16.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Bapak Haryono, Balai Kampung Adi Jaya, 16 Juni 2022, Pukul 09.15 WIB

di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja. Besarnya dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh kebiasaan minum-minuman keras atau beralkohol bagi remaja yang jika dibiarkan akan berakibat fatal bagi masa depannya.¹⁰

Bapak Haryono selaku Kepala Kampung mengatakan untuk mengurangi kondisi pergaulan yang bersifat negatif di lingkungan masyarakat Kampung Adi Jaya dengan bantuan pihak keluarga atau kampung melakukan upaya-upaya seperti menyediakan lapangan pekerjaan serta mengadakan kegiatan positif seperti pengadaan BUMK (badan usaha milik kampung) sehingga sedikit demi sedikit kebiasaan minum-minuman keras atau beralkohol bisa dihilangkan.¹¹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja cukup baik. Kepala kampung sangat memberikan pengarahan dengan baik mengenai pengetahuan dan perilaku yang baik serta lapangan pekerjaan, dalam hal ini Kepala kampung Adi Jaya menginginkan Remaja untuk mengikuti kegiatan yang telah di contohkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bukan hanya di kampung halaman mereka saja akan tetapi ketika remaja tersebut pergi keluar daerah ketika mereka bekerja atau menimba ilmu. Tetapi terkadang masih ada siswa yang tidak mau mengikuti dan tidak mau mendengarkan contoh dari perilaku baik tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan orang tua Bapak Arifin, Kampung Adi Jaya, 15 Juni 2022 , Pukul 10.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan Bapak Haryono, Balai Kampung Adi Jaya, 16 Juni 2022 , Pukul 09.25 WIB

Pengetahuan yang diberikan kepada remaja tentang ajaran itu sangat penting agar remaja tersebut menjadi manusia yang berguna dan beragama.

2. Upaya perubahan tingkah laku pada remaja (study kasus di desa adi jaya kabupaten lampung tengah)

Di lingkungan Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah di dalam melakukan upaya perubahan tingkah laku pada remaja yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk pemuda di kampung tersebut agar tidak banyak pemuda yang menganggur sehingga mereka tidak melakukan hal-hal negatif. Seperti mengikuti kegiatan olahraga malam seperti bulu tangkis, dan bekerja membantu di kelurahan untuk memajukan kampung tersebut. Hal ini tentunya sangat baik akan tetapi tetap memberikan dampak ketergantungan karena keinginan berhenti minum-minuman beralkohol remaja tidak didasari atas kemauan dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar. Remaja memiliki keinginan untuk berhenti minum-minuman beralkohol, namun karena faktor teman yang mengajak untuk selalu minum-minuman beralkohol yang membuat remaja susah berhenti. Sebagai Kepala Kampung yang bertugas memberi ajaran dan pengarahan yang baik untuk masyarakat dan mendorong remaja agar melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat seperti halnya mengikuti kegiatan untuk memajukan kampung.¹²

Ketika tokoh agama melihat remaja yang suka keluar malam untuk melakukan hal negatif menurut bapak M Kabul akan memberikan teguran dan memberikan pengetahuan tentang bahaya minum-minuman beralkohol

¹² Observasi, 16 Juni 2022, Pukul 08.30 WIB.

di masa muda maupun tuanya agar remaja tersebut merasa takut dan tidak melakukan hal yang membuat mereka terjerumus didalam perilaku buruk.¹³

Sebagai orang tua bapak Asep mengatakan cara pengawasan selaku orangtua dalam memantau anak ketika sedang melakukan pergaulan masyarakat di Kampung Adi Jaya dengan melihat teman-teman serta melihat bagaimana anak-anak bertingkah laku ketika di rumah. Sehingga ketika anak-anak melakukan hal buruk saya akan memberi arahan yang baik agar anak-anak saya menjadi anak yang berperilaku baik di manapun.¹⁴

Tokoh Agama di kampung Adi Jaya sangat berperan penting dalam membina tingkah laku remaja kampung. Bapak M. kabul selaku tokoh Agama selalu mengajak pemuda kampung untuk kerja bakti membersihkan masjid atau mushala ketika hari jum'at dan juga mengajak pemuda yasinan rutin setiap malam jum'at serta mengajak remaja kampung untuk mengikuti kegiatan latihan hadroh di masjid.¹⁵

Upaya perubahan tingkah laku pada remaja menurut Bapak Asep mengatakan Kepala Kampung dan tokoh agama di Kampung Adi Jaya mempunyai peran dalam memperbaiki, atau membina perubahan tingkah laku yang terjadi pada remaja. Remaja mengalami banyak perkembangan terutama yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Dengan keunikan perubahan sosial remaja yang cenderung lebih mendengarkan Kepala Kampung di banding orang tua maka salah satu upaya perubahan tingkah

¹³ Wawancara dengan tokoh agama bapak M Kabul , 16 Juni 2022, Pukul 13..20 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan orang tua Bapak Asep, 15 Juni 2022, Pukul 08. 40 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan tokoh agama bapak M. Kabul , 16 Juni 2022, Pukul 13.30 WIB.

laku pada remaja adalah dengan membentuk kegiatan di balai kampung yang bertugas mengawasi dan memberi informasi pada remaja mengenai minum-minuman keras dan dampak minum-minuman keras pada kesehatan.¹⁶

Dafa sebagai remaja kampung adi Jaya mengatakan banyak sekali perubahan yang di rasakan remaja kampung Adi Jaya setelah mendapatkan pembinaan dari tokoh agama dan kepala kampung. Dengan adanya pembinaan dari tokoh kampung sekarang remaja di kampung banyak sekali yang bekerja dan melakukan hal-hal positif seperti membantu memajukan kampung dan mengikuti apa saja kegiatan yang ada di kampung.¹⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Penulis mengenai pembinaan tingkah laku yang dilakukan kepala kampung dan tokoh agama di kampung Adi jaya terhadap remaja cukup baik. Kepala kampung dan tidak memberi pembinaan yang negatif yang berdampak pada ketakutan kepada remaja. Kepala kampung dan masyarakat melakukan pendekatan dan pemberian nasehat dan lapangan pekerjaan yang membuat remaja sadar bahwa minum-minuman beralkohol itu tidak sehat bagi kesehatan, memberi nasehat yang sewajarnya dan tidak melakukan tindakan perilaku buruk di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kepala kampung dan masyarakat perlu memahami sikap remaja lebih dalam lagi, berikan remaja kebebasan

¹⁶ Wawancara dengan orang tua Bapak Asep, 15 Juni 2022, Pukul 08.50 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Remaja Dafa, Lapangan Adi Jaya, 15 Juni 2022, Pukul 16.15 WIB

dalam melakukan segala aktifitas dengan perilaku yang baik, tetapi masih dalam pengawasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja sangatlah penting dengan melalui wawancara langsung kepada kepala kampung, tokoh agama, orang tua, dan remaja. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait perubahan tingkah laku pada remaja belum direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang dilakukan oleh kepala kampung, tokoh agama, dan orang tua di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah hanya sebatas pada memberi motivasi arahan, memberi lapangan pekerjaan memajukan kampung Adi Jaya, teguran remaja, dan memanggil orang tua, akan tetapi dikarenakan waktu yang diberikan oleh kepala kampung / masyarakat kepada remaja sangat minim kepala kampung masih kurang dalam mengontrol kondisi ataupun saat keseharian remaja di rumah. Seharusnya kepala kampung memberi amanah kepada orang tua remaja agar orang tua dapat mengajarkan dan menjadi panutan remaja agar tidak minum-minuman beralkohol dan lebih mengutamakan menggunakan waktu dengan sebaiknya dengan hal-hal yang positif. Karena anak remaja sekarang sangat mudah sekali meniru, karena orang tua lah yang sangat berperan penting menjadi panutan yang baik untuk anak, ajarkan mereka hal yang berguna dalam hidup, tidak menyepelekan waktu dengan hal negatif seperti halnya meminum minuman beralkohol yang dapat merusak kesehatan.

Disaat kepala kampung dan tokoh Agama membagi ilmunya tentang kehidupan positif remaja mendengarkan dengan cermat dan tenang namun ada saja remaja yang kurang paham dengan apa yang di jelaskan sehingga ada remaja yang tidak memiliki keimanan sehingga remaja tersebut melakukan hal-hal buruk.

Remaja Kampung adi Jaya melakukan sholat jum'at berjama'ah waktu bersama dengan masyarakat namun masih saja ada remaja yang tidak melaksanakan sholat jum'at mereka banyak yang masih nongkrong di lapangan atau berkumpul di rumah teman-temannya.

Banyaknya penyebab remaja meminum-minuman beralkohol seperti terpengaruh teman, lingkungan, bahkan keluarga. Remaja awalnya melihat teman atau orang di sekelilingnya meminum-minuman beralkohol lalu remaja tersebut mulai mencoba merminum sehingga membuat remaja tersebut menjadi kebiasaan sehingga banyak remaja yang meminum-minuman beralkohol karena terpengaruh dengan lingkungan.

Pemberian perhatian yang lebih kepada remaja sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh dalam perilaku dan keseharian remaja. Pemberian perhatian melalui pendekatan personal dan memberi motivasi yang kuat agar reamaja dapat berhenti meminum-minuman beralkohol dan memberi lapangan pekerjaan agar remaja tersebut tidak melakukan hal-hal negatif lagi karena sudah memiliki kesibukan bekerja.

Pembinaan tingkah laku yang dilakukan kepala kampung dan tokoh agama Adi jaya terhadap remaja cukup baik. Kepala kampung dan tokoh agama

tidak memberi pembinaan yang negatif yang berdampak pada ketakutan kepada remaja. Kepala kampung dan masyarakat melakukan pendekatan dan pemberian nasehat dan lapangan pekerjaan yang membuat remaja sadar bahwa minuman beralkohol itu tidak sehat bagi kesehatan, memberi nasehat yang sewajarnya dan tidak melakukan tindakan perilaku buruk di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kepala kampung dan masyarakat perlu memahami sikap remaja lebih dalam lagi, berikan remaja kebebasan dalam melakukan segala aktifitas dengan perilaku yang baik, tetapi masih dalam pengawasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Dampak Pergaulan Di Lingkungan Masyarakat Dan Perubahan Perilaku Pada Remaja (Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”. Dapat diambil kesimpulan bahwa Ada beberapa Dampak yang terjadi akibat pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan perilaku pada remaja. Misalnya banyak remaja yang menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal negatifi, bahkan ada sekelompok remaja di bawah umur yang sudah mengkonsumsi minuman beralkohol.

Dalam menangani dampak pergaulan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang mengakibatkan perubahan perilaku yang kurang baik pada remaja, Bapak Kepala Kampung, Tokoh Agama, dan Orangtua sudah melakukan penanganan yang cukup maksimal, misalnya dengan usaha dari bapak Kepala Kampung yang menciptakan lapangan pekerjaan seperti BUMK, Bank Sampah untuk remaja kampung, sehingga mereka dapat menggunakan waktu mereka untuk melakukan hal-hal yang positif.

Begitu juga dengan tokoh agama yang selalu memberikan masukan-masukan kepada para remaja, sehingga para remaja mempunyai pikiran atau wawasan yang cukup, sehingga dapat terhindar dari pergaulan yang buruk. Dan Orangtua yang menjadi tempat para remaja bergaul di rumah pun sudah melakukan penangan-penangan seperti mengawasi kondisi bergaul anak.

Namun tetap saja ada beberapa hambatan yang di alami oleh bapak kepala kampung, tokoh agama, dan orang tua. berikut kesimpulan upaya dan hambatan kepala kampung dan masyarakat:

1. Pembinaan yang dilakukan kepala kampung dan masyarakat Adi jaya terhadap remaja cukup baik. Kepala kampung, tokoh Agama, dan orang tua tidak memberi pembinaan yang negatif yang berdampak pada ketakutan kepada remaja. Kepala kampung, tokoh Agama, dan orang tua melakukan pendekatan dan pemberian nasehat dan lapangan pekerjaan yang membuat remaja sadar bahwa minum-minuman beralkohol itu tidak sehat bagi kesehatan, memberi nasehat yang sewajarnya dan tidak melakukan tindakan perilaku buruk di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kepala kampung, tokoh Agama, dan orang tua perlu memahami sikap remaja lebih dalam lagi, berikan remaja kebebasan dalam melakukan segala aktifitas dengan perilaku yang baik, tetapi masih dalam pengawasan.
2. Hambatan yang dialami kepala kampung Adi Jaya dalam dampak dan perubahan perilaku remaja kebiasaan meminum-minuman beralkohol remaja diantaranya yaitu: remaja yang nakal tidak mau mengikuti kegiatan dan bekerja, selalu menganggur walau sudah di beri motivasi dan arahan, melihat orang tua yang sering meminum-minuman beralkohol dirumah sehingga remaja berpikiran bahwa orang tua adalah teladan bagi anaknya.

Upaya perubahan perilaku pada remaja yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk remaja dan pemuda di kampung tersebut agar

tidak banyak pemuda yang mengganggu sehingga mereka tidak melakukan hal-hal negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi kepala Kampung dan Masyarakat serta orang tua untuk meningkatkan pengawasan kepada remaja yang melakukan pergaulan negatif dan memberi nasihat yang positif agar remaja tidak terjerumus di dalam sesuatu yang buruk.
2. Diharapkan kepada remaja hendaknya lebih meningkatkan aktifitas bekerja di dalam lingkungan kampung seperti bekerja untuk memajukan kampung agar waktu yang mereka gunakan tidak terbuang sia-sia, dan janganlah meniru hal-hal buruk karena semua yang di ajarkan kepala kampung dan masyarakat sangatlah berguna untuk remaja di masa depan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Idi. *Sosiologi Pendidikan* .Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Abin Syamsudin Makmun. *Psikologi Kependidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Agoes Dariyo. *Psikologi Remaja*. Bogor. Ghalia Indonesia, 2004.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Devia Mandasari. “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Kampung Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara,” skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.
- Fistika sari. “Pengaruh Lingkungan Pergaulan Remaja dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa SMA kelas XI IPS SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011,” n.d.
- “Hubungan Antara Lingkungan Pergaulan Dengan Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Murni 2 Surakarta,” 2015.
- Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Refika Aditama, 2009.
- Heri Rahman, Gimin dan Gusnardi. *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Remaja Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Pondok Pesantren Se-Kecamatan Kampar Timur*. PEKBIS, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* .Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Sarlito W, Sarwono. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Soejono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16. Bandung :
Alfabeta, 2012

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

ALAT PENGUMPULAN DATA

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara

Wawancara dengan remaja :

1. Bagaimana kondisi pergaulan lingkungan masyarakat di kampung Adi Jaya menurut anda?
2. Apakah ada faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku pada remaja akibat pergaulan di lingkungan masyarakat di Kampung Adi Jaya ?
3. Menurut anda apa pengaruh tokoh Agama dan Kepala Kampung dalam melakukan pembinaan tingkah laku pada remaja ?
4. Bagaimana perubahan yang anda rasakan setelah mendapatkan pembinaan dari tokoh Agama dan Kepala Kampung ?
5. Jelaskan alasan anda tentang perlunya pembinaan tingkah laku pada remaja yang di lakukan oleh kepala Kampung Adi Jaya, dan tokoh Agama ?

Wawancara kepada kepala kampung:

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya

1. Apa saja tugas seorang kepala Kampung, menurut bapak ?
2. Bagaimana keadaan pergaulan di lingkungan masyarakat Kampung Adi Jaya menurut bapak ?
3. Apakah ada keterkaitan antara kondisi pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja ?
4. Apa saja dampak yang terjadi akibat pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja ?

5. Perubahan tingkah laku apa saja yang terjadi pada remaja akibat pergaulan yang terjadi di Kampung Adi Jaya ?
6. Bagaimana cara penanganan bapak selaku kepala kampung, untuk mengurangi kondisi pergaulan yang bersifat negatif di lingkungan masyarakat Kampung Adi Jaya ?
7. Pembinaan apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan, atau merubah tingkah laku pada remaja ?
8. Bagaimana tolak ukur berhasil atau tidaknya bapak dalam melakukan pembinaan tingkah laku pada remaja ?

Wawancara dengan Orang Tua dan Tokoh Agama :

1. Bagaimana kondisi pergaulan masyarakat di Kampung Adi Jaya ?
2. Apakah ada dampak yang terjadi akibat pergaulan masyarakat di Kampung Adi Jaya terhadap perubahan tingkah laku pada remaja ?
3. Perubahan apa saja yang terjadi akibat pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja ?
4. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada remaja ?
5. Bagaimana cara pengawasan anda selaku orangtua dalam memantau anak ketika sedang melakukan pergaulan masyarakat di Kampung Adi Jaya ?
6. Apakah tokoh Agama di Kampung Adi Jaya juga berperan dalam melakukan pembinaan tingkah laku pada remaja ?
7. Bagaimana peran tokoh agama di Kampung Adi Jaya dalam membina tingkah laku negative pada remaja ?
8. Menurut anda, apakah Kepala Kampung dan tokoh agama Kampung Adi Jaya mempunyai peran dalam memperbaiki, atau membina perubahan tingkah laku yang terjadi pada remaja ?

B. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja di Kampung adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
3. Observasi ini dilakukan di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.
3. Mengamati dan mencatat aktivitas masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah

C. Dokumentasi

Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak Kepala Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Kampung Adi jaya, visi, misi, keadaan sarana dan prasarana, staf, keadaan masyarakat dan remaja..
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak Kepala Kampung sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya

kampung Adi Jaya, visi, misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan staf, keadaan masyarakat dan remaja.

3. Dokumentasi juga diajukan kepada kepala kampung, masyarakat dan remaja dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja di Kampung adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan tentang letak geografis kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
2. Pelaksanaan kegiatan pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat terhadap tingkah laku pada remaja di Kampung adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

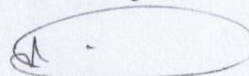
Metro, Juni 2022

Mahasiswi Ybs,



Ilham Dewa Pratama
NPM.1601010136

Mengetahui
Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19700316 199803 1 003

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Tempat Wawancara	Hari dan Tanggal	Waktu
1	Bapak Haryono	Balai Kampung	Kamis, 16 Juni 2022	09.15 WIB
2	Bapak Arifin	Rumah	Rabu, 15 Juni 2022	10.00 WIB
3	Bapak Asep	Rumah	Rabu, 15 Juni 2022	08.30 WIB
4	Bapak M.Kabul	Mushola	Kamis, 16 Juni 2022	13.20 WIB
5	Dafa Saputra	Lapangan	Rabu, 15 Juni 2022	16.15 WIB
6	Riski Maulana	Rumah	Rabu, 15 Juni 2022	16.00 WIB

OUTLINE

**PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU
PADA REMAJA (Study Kasus Di Kampung Adi Jaya Kabupaten
Lampung Tengah)**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Lingkungan Pergaulan
 - 1. Pengertian Lingkungan
 - 2. Pengertian Pergaulan
 - 3. Pengertian Lingkungan Pergaulan
 - 4. Macam-macam Lingkungan Pergaulan
 - a. Lingkungan bergaul dalam keluarga
 - b. Lingkungan bergaul dalam sekolah
 - c. Lingkungan bergaul dalam masyarakat
- B. Perilaku Remaja
 - 1. Ciri-ciri Umum Masa Remaja
 - a. Masa remaja awal (12-15 thn)
 - b. Masa remaja pertengahan (15-18 thn)
 - c. Masa remaja akhir (19-22 thn)
 - 2. Proses Perubahan Pada Remaja
 - a. Perubahan fisik
 - b. Perubahan emosionalitas
 - c. Perubahan kognitif
 - d. Implikasi psikososial
 - 3. Permasalahan Yang Timbul Pada Masa Remaja
 - 4. Perilaku Menyimpang Pada Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara/Interview
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
 - 2. Visi, Misi, dan Tujuan Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah

3. Struktur Organisasi Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
 5. Keadaan Pegawai Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
 6. Keadaan Remaja Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
1. Pengaruh pergaulan di lingkungan masyarakat Kampung Adi Jaya
 2. Perubahan tingkah laku pada remaja di Kampung Adi Jaya
 3. Upaya Pembinaan remaja di Kampung Adi Jaya
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

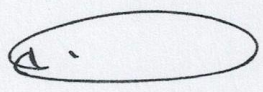
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2022
Mahasiswa,


Ilham Dewa Pratama
NPM. 1601010136

Mengetahui

Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, M
NIP. 19700316 199803 1 003

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1426/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILHAM DEWA PRATAMA**
NPM : 1601010136
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (Study
Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ilham Dewa Pratama
NPM : 1601010136

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 7/22 /14	✓	Revisi - net - line saya di kutubaya	
	Jum'at 8/22 /14		Revisi - net - line -	
	Kamis 8 jui 2022	✓	Revisi - penulisan judul - Revisi uraian + fungsi penelitian - Cara penulisan a-h. 10, 11, 29. - part note & ceula. - Do urut 1 per setiap bab.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

- sumber data . Dosen Pembimbing
- prestasi.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilham Dewa Pratama
NPM : 1601010136

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 6/21 16	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber data primer + sekunder. - perbaikan - Capi. - Buat APD. - Pedoman wawancara - Rencana - Kepustakaan - Teori Mawar. - Pedoman observasi - ... Dokumentasi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ilham Dewa Pratama
 NPM : 1601010136

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 9/22 /6	✓	<p>ACE Bab I-IV</p> <p>ACE APD.</p> <hr/> <p>Dogma kecerdasan</p> <p>Bab IV-V.</p> <p>Apa kecerdasan</p> <p>Refleksi</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : *Ilham Dewa Pratama*
 NPM : 1601010136

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	<i>Jumat 17/12 16</i>	<i>✓</i>	<p><i>Sebagai:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>NSMh..</i> - <i>Uatko.</i> - <i>organisasi keadilhan..</i> - <i>Daftar persah..</i> - <i>DRH</i> - <i>APA - & lain-lain..</i> - <i>Daftar tabel, Gambar..</i> <p><i>MO Bab I - U</i> <i>Daftar diujikan</i> <i>Dalam regas</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2096/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA ADI JAYA, KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

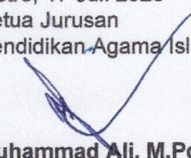
Nama : **ILHAM DEWA PRATAMA**
NPM : 1601010136
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KONDISI PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (
STUDI KASUS : DESA ADI JAYA, KEC. TERBANGGI BESAR, KAB.
LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan *pra-survey* di DESA ADI JAYA, KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

SURAT BALASAN PRA SURVEY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KAMPUNG ADI JAYA**

*Jln. Dr. Soetomo No. 101 Adi Jaya – Terbanggi Besar Post. 34162
E-mail: kampung.adijaya@gmail.com / Website: www.kampungadijaya.com*

Nomor : 145.4/215 / AJ / III / 2021
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor :B-2096/In.28.1/J/TL.00/07/2020 Tanggal 17 Juli perihal Izin Pra-Survey kepada mahasiswa :

NAMA : ILHAM DEWA PRATAMA
NPM : 1601010136
SEMESTER : 8 (Delapan)
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : Kondisi Pergaulan di Lingkungan Masyarakat terhadap perubahan tingkah laku pada remaja (Studi Kasus : Desa Adi Jaya, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Pra-Survey di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dibuat di : Kampung Adi Jaya
Pada tanggal : 01 Maret 2021
Kepala Kampung Adi Jaya

HARYONO

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2645/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG ADI JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2644/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ILHAM DEWA PRATAMA**
NPM : 1601010136
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG ADI JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2644/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ILHAM DEWA PRATAMA**
NPM : 1601010136
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG ADI JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222.200003 1 003

SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KAMPUNG ADI JAYA

Jln. Dokter Sutomo No. 101 Adi Jaya - Terb. Besar Kode Pos 34162

Adi Jaya, 15 Juni 2022

Nomor : 145.11/331 /AJ/VI/2022
Lamp. : -

Kepada Yth,
Pimpinan Institut Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah
Di
Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Tugas Nomor B-2644/In.28/D.1/TL.01/06/2022, dan Izin Research Nomor B-2645/In.28/D.1/TL.00/06/2022 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan

Pendidikan Agama Islam, perihal :

Surat Tugas Atas Nama :

Nama : ILHAM DEWA PRATAMA
NPM : 1601010136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. Memberi Izin Kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Research/Survey di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsinya.
2. Membantu kepada yang bersangkutan memberikan fasilitas / data-data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Demikian Surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatiannya diucapkan terima kasih

Mengetahui,
Kepala Kampung Adi Jaya

80
HARYONO

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-914/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM DEWA PRATAMA
NPM : 1601010136
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010136

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002

SURAT KETERANGAN BEBAS FAKULTAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-ogama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-21/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ilham Dewa Pratama
NPM : 1601010136

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 20 Juni 2022
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

UJI TURNITIN

**PENGARUH PERGAULAN DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERUBAHAN
TINGKAH LAKU PADA REMAJA
(Study Kasus di Kampung Adi
Jaya Kabupaten Lampung
Tengah)**

by Ilham Dewa Pratama 1601010136

Submission date: 20-Jun-2022 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1859813607

File name: Ilham_Dewa_Pratama_1601010136.docx (402.36K)

Word count: 10025

Character count: 62666



Novita Herawati, M.P.

PENGARUH PERGAULAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU PADA REMAJA (Study Kasus di Kampung Adi Jaya Kabupaten Lampung Tengah)

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES


1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	5%
3	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%


Novita Herawan

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Kepala Kampung



2. Wawancara dengan Orang Tua Remaja



3. Wawancara dengan remaja individu



4. Wawancara dengan kelompok remaja





5. Wawancara dengan masyarakat sekitar





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ilham dewa Pratama, dilahirkan pada tanggal 15 Desember 1997, di Kelurahan Bandar Jaya Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Sutarjo dan Ibunda Supatmiyati. Peneliti memulai pendidikan taman kanak-kanak TK AT-Takqwa Bandar jaya, sekolah dasar di SDN 3 Bandar Jaya, dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan di SMP Negeri 3 Bandar Jaya dan lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Tengah lulus tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah pada tahun 2016 guna meneruskan jenjang pendidikan yang telah peneliti tempuh sampai dengan sekarang.